

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Nunu Nuchiyah

Abstrak

Keberhasilan prestasi belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar didukung dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun faktor internal siswa. Kedua faktor tersebut salah satunya adalah faktor Kepala Sekolah dan kinerja mengajar guru, dari kedua faktor tersebut sangat menentukan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar.

Kepemimpinan Kepala sekolah dan kinerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.

Penelitian ini dipusatkan pada tingkat pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester 1 Sekolah Dasar Negeri tahun 2004-2005 di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.

Ada tiga masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

- 1. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sekolah Dasar.*
- 2. Seberapa besar pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.*
- 3. Seberapa besar secara bersama pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar terhadap prestasi belajar siswa.*

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dan pendekatan kuantitatif, data terkumpul melalui angket diolah melibatkan perhitungan statistik secara manual dengan mempergunakan rumus korelasi Spermank Rank, hasil pengelolaan data selanjutnya ditafsirkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Setelah diolah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini seluruhnya diterima dan didukung oleh data empirik sehingga dapat ditafsirkan bahwa :

- Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 46 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester 1 Sekolah Dasar.*
- Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 53 % terhadap prestasi belajar siswa.*
- Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja mengajar guru bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat yaitu 67 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VI tahun ajaran 2004-2005.*

Rekomendasi diajukan kepada semua pihak untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, antara lain bagi penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengadakan penelitian dengan pendekatan dan metode yang berbeda. Di samping itu, dianjurkan untuk menindak lanjuti hasil-hasil penelitian ini dengan ruang lingkup dan sampel penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Prestasi Belajar Siswa.

I. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan pengaruh sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia pendidikan pada dasarnya merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dijelaskan dalam Sisdiknas pasal 3 Bab 3 (2003.5):

“Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wadah serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, selain faktor Kepala Sekolah yang cukup memegang pengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, juga kinerja mengajar guru.

Pentingnya kinerja mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal, merupakan salah satu kekuatan eksternal yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan pengaruhnya dalam mengajar.

Prestasi hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi derajat kemampuan dalam perubahan perilaku diantaranya hasil belajar siswa.

Dari uraian tersebut kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di Sekolah Dasar Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang belum diterapkan sepenuhnya yang diuraikan diatas tersebut, terbukti penulis masih menemukan hasil sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah kurang optimal dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai Edukator, Manager, Administrasi, Leader, Inovator, dan Motivator terhadap prestasi siswa.
2. Kinerja mengajar guru belum dapat melaksanakan secara optimal dalam merencanakan program pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran terhadap peserta didik.
3. Nilai prestasi belajar siswa kurang optimal setiap tahunnya.

A. Identifikasi Masalah

- 1) Seberapa tinggi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.
- 2) Seberapa tinggi pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.
- 3) Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.

B. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.
- 3) Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian

sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, Ari Kunto 2002.64)

Ujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat hubungan yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Terdapat hubungan yang signifikan kinerja mengajar guru Sekolah Dasar terhadap prestasi belajar siswa.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kepemimpinan

Istilah kepemimpinan banyak sekali dimunculkan (dikemukakan) oleh para ahli baik secara umum maupun secara khusus. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi kerja organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas utama dimana tujuan organisasi dapat dicapai.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan suatu faktor yang terpenting dalam proses pencapaian, keberhasilan sekolah dalam pencapaian tujuannya.

Dengan demikian Kepala Sekolah sangat diharapkan pengaruhnya untuk mengendalikan agar pendidikan berjalan sesuai harapan semua pihak. Dalam menjalankan kepemimpinannya Kepala Sekolah tergantung kepada guru karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan.

• Peranan Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini yang dibahas lebih rinci pengaruh kepala sekolah (Mulyasa.2003.98) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Edukator (pendidik)
2. Sebagai Manajer
3. Sebagai Administrator
4. Sebagai Supervisor
5. Sebagai Leader
6. Sebagai Inovator
7. Sebagai Motivator.

C. Kinerja Mengajar Guru

• Konsep Kinerja Mengajar Guru

Konsep kinerja guru penulis mencoba menyimpulkan bahwa kinerja adalah tampilan perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik yang tentu memiliki latar belakang yang relevan dengan tugas yang dihadapi dan hubungannya interaksi dengan lingkungan.

Sejalan dengan Mulyasa (2004.98) bahwa guru yang memiliki kinerja tinggi akan berambisi dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam

kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian sehingga diperoleh hasil yang optimal.

D. Prestasi Belajar Siswa

• Hakekat Belajar

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya.

Setiap kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya. Yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan kedalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah belajar dengan waktu tertentu, dalam hal ini setiap akhir semester. Dalam Mulyasa (2004:170) hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kuantitatif yang bertujuan untuk menjabarkan, menguraikan, dan menafsirkan kondisi peristiwa yang sedang terjadi dalam konteks permasalahan yang ada di lapangan.

Dalam (Suharsimi Ari Kunto (2002:10) Metode Deskriptif Kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, menafsirkan data penelitian, menampilkan hasil penelitian, menggunakan angka dalam penelitian.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian
 - Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang
- 2) Objek Penelitian
 - Kepala Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran (19 Kepala Sekolah)
 - Guru kelas VI Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran (19 Guru kelas VI)
 - Siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran (19 kelas)

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket

- Angket digunakan untuk mengumpulka data tentang informasi kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator, sebagai manager, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai leader, sebagai inovator dan sebagai motivator. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.

- Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang informasi kinerja mengajar guru kelas VI dalam merencanakan pengajaran, melaksanakan program pengajaran dan mengevaluasi hasil pengajaran.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa, diambil dari nilai rata-rata raport setiap siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil perhitungan melalui angket menunjukkan bahwa aspek-aspek kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterhubungan variable tersebut ditunjukkan pula oleh koefisien korelasi r sebesar 0,68 dengan tingkat korelasi signifikan dan $KP = 46 \%$.

Dari hasil perhitungan melalui angket menunjukkan bahwa aspek kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan, keterhubungan antara variable tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi r sebesar 0,73. adapun koefisien korelasi sebesar (KP) sebesar 53 %

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa variable kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara sendiri-sendiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi multiple r sebesar 0,82 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 67%. Hal ini berarti secara bersama-sama pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru kelas VI Sekolah Dasar turut menentukan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Pabuaran Kabupaten Serang sebesar 67 %.

Pengujian Hipotesis

- Hipotesis 1

Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pabuaran. Maka diperoleh $t_{tesnya} = 3,81$. pada $tk 95\%$, pada $dk (17)$ dengan uji 2 ekor diperlukan thitung terletak diantara -2,11 sampai dengan +2,11. jelas bahwa thitung 3,81 terletak diluar kedua batas kritis tersebut.

- Hipotesis 2

Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja mengajar guru sekolah dasat terhadap prestasi belajar siswa kelas VI. Maka diperoleh $t_{tesnya} = 4,39$. pada $tk 95\%$ pada $dk (17)$ dengan uji 2 ekor diperlukan thitung terletak diantara -2,11 sampai dengan -2,11. Jelas bahwa thitung 4,39 terletak diluar kedua batas kritis tersebut.

- Hipotesis 3

Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan

kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri.

Maka tesnya = 16,2 pada tk 95%, db = 2, n = 19, k = 2, maka diperoleh t tabel (2,16) dan Ftabelnya = 2 sebagai angka pembilang dan 16 sebagai angka penyebut sehingga Ftabelnya 3,63. Fhitungnya lebih besar dari Ftabel atau 16,2 > 3,63. dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran.

Hasil pengujian statistik ketiga hipotesis diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Hipotesis	r	Uji Signifikasi		KP	Ket
			terhitung	t table		
1	Pengaruh kepemimpinan kepala Sekolah Dasar signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar	0,68	3,81	2,11	46%	diterima
2	Pengaruh kinerja mengajar guru kelas VI Sekolah Dasar signifikan dengan prestasi belajar siswa	0,73	4,39	2,11	53%	diterima
3	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru signifikan terhadap prestasi belajar siswa	0,82	16,2	3,63	67%	diterima

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil penelitian yang mengacu pada hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.

2. Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.
3. Prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pabuaran tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

B. Saran

Setelah melihat hasil kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diupayakan dapat lebih meningkatkan kerjasama kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Dengan adanya fasilitas dan sarana yang cukup memadai maka akan menunjang keberhasilan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaedar, Alwasilah. 2002. **Pokoknya Kualitatif**. Pustaka Jaya
- Dedi, Supriyadi. 2002. **Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif** . Pustaka Jaya
- Kartini – Kartono. 2003 **Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpi Abnormal Itu**.disi Baru Raja Grafindo Persada Jakarta
- Karyadi, 1989. **Kepemimpinan**. Bandung, Karya Nusantara
- Subino, 1982. **Bimbingan Skripsi**. ABA YAPARI Bandung
- Suharsimi, Ari Kunto. 2002. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V**. Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wadjo, Sumidjo, 2002. **Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya**.Raja Grafindo Persada Jakarta